

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan Negara agraris yang mayoritasnya penduduknya berperan sebagai petani yang menanam tanaman pangan ataupun non pangansektor, pertanian menetapkan diri sebagai sektor pertanian menetapkan sektor andalan yang menjadi penggerak ekonomi nasional. Organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) memperkirakan sekitar 80% Masyarakat dunia yang tinggal di pedesaan masih menggantungkan dirinya terhadap tumbuhan jamu untuk menjaga kesehatanya.

Peran tumbuhan jamu tradisional bagi Masyarakat hampir tidak tergantikan oleh jamu-jamu modern kimiawi. Sudah sejak lama bangsa Indonesia mengenal khasiat berbagai ragam jenis jamu tradisional sebagai sarana kesehatan serta untuk meyeatkan diri yang selama ini kenal sebagai jamu dikalangan Internasional, jamu dikenal dengan istilah Herbs yang berasal dari bahasa latin Herbal yang berarti rumput, tangkai hijau yang lunak dan kecil dan agak berdaun. Salah satu usahatani yang dikembangkan petani Indonesia adalah tanaman jamu tradisioanal.

Jamu termasuk tanaman-tanaman yang bisa dimanafaatkan dan digunakan sebagai pengobatan dan perawatan (WHO dalam Ekwasitan 2009). manfaat tanaman jamu yang ada di Indonesia, bahan jamu gendong, jamu herbal, makanan penguat daya tahan tubuh, kosmetik dan bahan spa serta bahan baku industri makanan dan minuman, prospek jamu semakin menjanjikan karena ditambah dukungan sosioal budaya Masyarakat Indonesia yang masih kuat dalam pemanfaatan jamu dan kosmetik tradisioanal.

Tabel 1.1

Produksi tanaman jamu di Indonesia dari tahun 2010-2013 (Kg)

Tanaman	2010	2011	2012	2013
Jahe	107.734.608	94.743.139	114.537.658	232.616.356
Laos	58.961.844	57.701.488	58.186.488	64.938.988
Kencur	29.638.127	34.016.850	42.626.207	38.169.085
Kunyit	107.375.347	84.803.466	96.979.119	113.344.692
Lempuyung	8.520.161	8.717.497	7.235.998	10.677.945
Temulawak	26.671.149	24.105.870	44.085.151	28.262.035
Temu ireng	71.409	79.205	61.127	8.540.599

Sumber : BPS RI 2013 (publikasi www.bps.go.id)

Pada tahun 1999, Pemerinatahan telah merencanakan visi Indonesia sehat 2010, hal tersebut sebagai semangat terhadap pembangunan Nasional dalam bidang kesehatan dengan tujuan agar mendorong kemandirian Masyarakat Indonesia untuk hidup sehat, dikarenakan Masyarakat Indonesia dianggap mempunyai ketergantungan yang sangat tinggi terhadap produksi jamu-jamu impor.

Masyarakat Indonesia masih mempercayai jamu sebagai salah satu obat yang paling ampuh untuk berbagai macam penyakit dan salah satu obat turun temurun dari nenek moyang Masyarakat Indonesia. Dalam perkembangannya, jamu tradisianol Madura telah mengalami kemajuan yang pesat, setuhan teknologi dalam pembuatan dan pengemasan telah menetapkan ramuan tradisonal, jamu Tradisioanal Madura ini sejajar dengan aneka jamu modern, munculnya pabrik-pabrik jamu modern memiliki andil dalam mengenalkan jamu tradisioanal.

Jamu tradisional Madura merupakan ramuan tradisonal yang telah populer hingga manca negara, permintaan jamu tradisonal Madura kebanyakan dari Malaysia dan Singapura, ini bisa menjadi bukti bahwa jamu Herbal Tradisional Madura terbukti keampuhannya dan dikenal hingga luar Negara. Salah satu sentra pengembangan usaha jamu Madura yaitu di Kabupaten Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitaian ini adalah.

1. Bagaimana karasteriktik Agroindustri jamu Madura di kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana strategi pemasaran Agroindustri jamu Madura di kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini.

1. Mengetahui karasteristik Agroindustri jamu Madura di kabupaten Pamekasan.
2. Mengetahui strategi pemasaran Agroindustri jamu Madura di kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti.

Dengan mengetahui keragaan jamu tradisional di Kabupaten Pamekasan peneliti bisa mengimplementasikan teori yang di peroleh di bangku kuliah pada dunia usaha jamu di Kabupaten Pamekasan.

2. Bagi instansi terkait.

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam dunia produksi, pada komoditi jamu tradisional khususnya.

3. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi refrensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.